

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh dari *stimulus* / tekanan (*return on asset*), *capability* / kapabilitas (pergantian direksi), *collusion* / kolusi (koneksi politik), *opportunity* / kesempatan (*ineffective monitoring*), *rationalization* / rasionalisasi (pergantian auditor) dan *ego* / arogansi (frekuensi foto CEO) terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
2. BDOOUT tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
3. Pergantian direksi berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
4. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
5. Frekuensi foto CEO yang tertera dalam laporan tahunan perusahaan tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
6. Koneksi politik berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

5.2 Implikasi

Dalam penelitian ini sebanyak tiga hipotesisnya diterima dengan tiga variabel yang berpengaruh. Dimana pada variabel *return on asset* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat menjadi pengingat bagi para investor dan pemberi pinjaman agar dapat memberi perhatian lebih bahwa tingginya ROA dapat dimanipulasi demi membuktikan kemampuan perusahaan yang baik, sehingga perlu melakukan kajian lebih mendalam agar tidak mudah percaya dengan ROA yang tinggi.

Pergantian direksi dalam penelitian berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Pergantian direksi sendiri dapat menjadi sebuah upaya perusahaan untuk memperbaiki kinerja direksi sebelumnya dan tentu dengan hadirnya direksi yang baru akan membawa perusahaan ke arah yang lebih baik. Pergantian direksi yang sering terjadi dalam perusahaan tentu akan menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana perusahaan dapat berjalan dengan pimpinan yang sering berganti. Pergantian direksi yang terjadi menandakan suatu hal yang tidak dikehendaki pihak principal dengan direksi sebelumnya. Semakin sering terjadinya pergantian direksi dalam perusahaan tentu dapat menjadi pertanda bahwa perusahaan berpotensi mengalami kecurangan.

Koneksi politik dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Koneksi politik yang dimiliki perusahaan tentu membawa keuntungan tersendiri bagi perusahaan, dimana perusahaan akan dengan lebih mudah mendapatkan akses modal, mendapat kepercayaan untuk melaksanakan proyek pembangunan pemerintah dan keuntungan lainnya. Namun

dalam rangka memperoleh itu semua, kolusi dapat dilakukan demi keuntungan perusahaan dan pihak lain, terlebih dalam beberapa kasus kecurangan yang terjadi umumnya melibatkan proyek yang dimiliki dan dinaungi oleh pemerintah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain karena terbatasnya data yang dihimpun untuk melakukan deteksi potensi kecurangan dalam laporan keuangan sehingga pemilihan variabel untuk menggambarkan setiap faktor dari *fraud hexagon* menjadi terbatas. Selain itu banyaknya perusahaan yang tidak dapat dijadikan unit analisis karena memiliki nilai ekstrim dan perusahaan yang memiliki nilai ekstrim menyebabkan data tidak normal.

5.4 Saran

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antara lain;

1. Bagi manajemen perusahaan

Manajemen perusahaan diharapkan untuk dapat menyajikan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kode dan tatatan peraturan yang berlaku. Laporan keuangan sendiri berfungsi sebagai bahan pengambilan keputusan untuk keberlangsungan hidup perusahaan di masa mendatang, maka itu harus menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya agar penanganan dan perlakuan kepada perusahaan tepat sasaran.

Selain itu, manajemen juga diharapkan untuk tidak menetapkan *financial target* yang diluar perhitungan kemampuan perusahaan, hal ini

agar tidak terlalu menekan manajemen, apabila tekanan terlalu berat maka tidak dapat menutup kemungkinan manajemen dapat melakukan praktik kecurangan laporan keuangan demi memenuhi target. Kemudian manajemen diharapkan dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan regulasi dan kebijakan baik internal perusahaan maupun negara agar meminimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan terkait praktik kecurangan laporan keuangan.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan untuk lebih cermat dalam menganalisa informasi-informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan, terlebih dalam keputusan berinvestasi. Investor diharapkan jangan mudah percaya dengan perusahaan yang labanya sangat tinggi maupun jumlah aset yang besar, karena kedua hal tersebut dapat menjadi *red flag* penyebab perusahaan berpotensi melakukan manipulasi laporan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari variabel independen lainnya seperti berikut:

i. *Stimulus* : Stabilitas finansial yang diukur menggunakan *Aset Change* dan *SALTA*. Tekanan eksternal yang diukur menggunakan *Leverage*.

ii. *Opportunity: Nature of Industry*

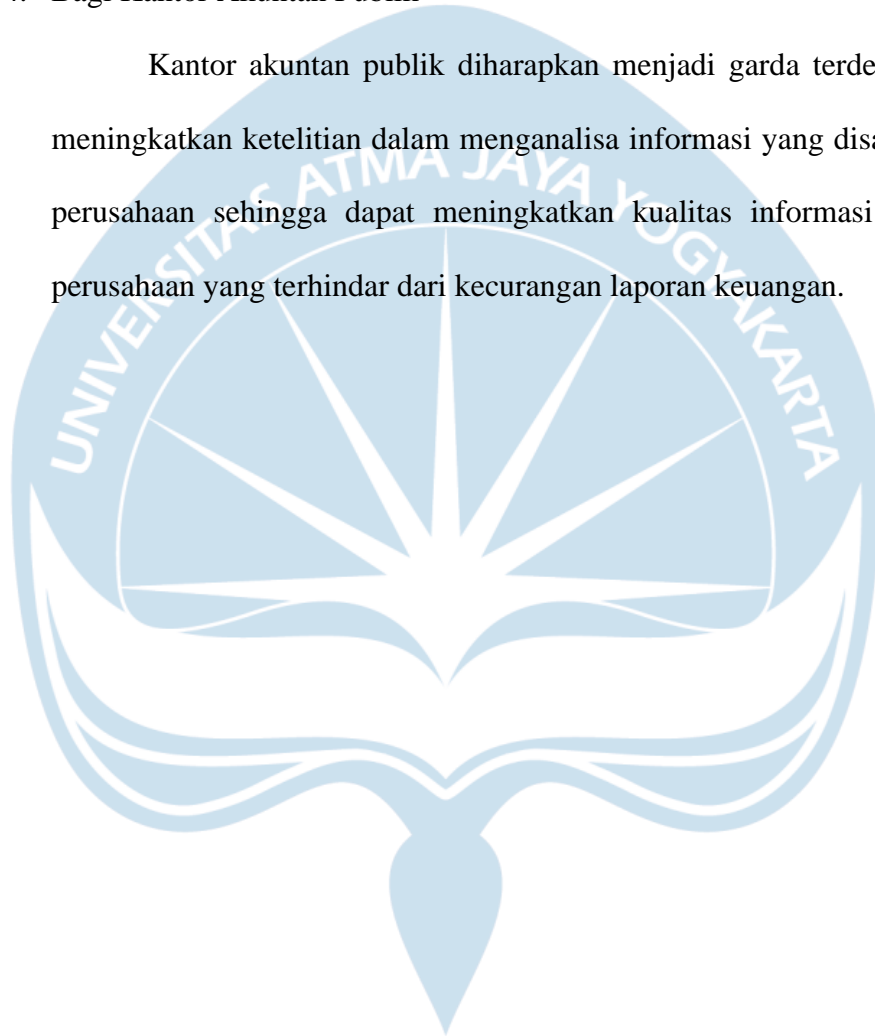
iii. *Rationalization: Total Accrual Ratio (TATA)*

iv. *Ego (Arogance)*: Pendidikan CEO dan *CEO Duality*

v. *Collusion*: Perusahaan yang melakukan Kerjasama proyek dengan pemerintah.

4. Bagi Kantor Akuntan Publik

Kantor akuntan publik diharapkan menjadi garda terdepan dalam meningkatkan ketelitian dalam menganalisa informasi yang disajikan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan perusahaan yang terhindar dari kecurangan laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- About, A. & Robinson, B., 2022. Fraudulent Financial Reporting on Data Analytics: Explanatory study from Ireland. *Accounting Research Journal*, 35(1), pp. 21-36.
- Achmad, T., Ghozali, I. & Pamungkas, I. D., 2021. Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies by MDPI*, 10(13), pp. 1-17.
- Aida, N. R., 2020. *Indonesia Resmi Resesi, Ini yang Perlu Kita Tahu soal Resesi dan Dampaknya*. [Online]
Available at: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/05/125200565/indonesia-resmi-resesi-ini-yang-perlu-kita-tahu-soal-resesi-dan-dampaknya>
[Accessed 16 April 2022].
- Akbar, J., 2020. *9 Negara yang Alami Resesi di Masa Pandemi Covid-19*. [Online]
Available at: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/07/064500665/9-negara-yang-alami-resesi-di-masa-pandemi-covid-19?page=1>
[Accessed 16 April 2022].
- Akbar, T., 2017. The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes by Using Pentagon Theory on Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), pp. 106-113.
- Albrecht, S., Howe, K. & Romney, M., 1984. Detering Fraud: The Internal Auditor's Perspective. *Institute of Internal Auditors Research Foundation*.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C. & Zimbelman, M. F., 2012. *Fraud Examination*. 4th ed. Mason: South-Western.
- Anwar, M. C., 2020. *Manufaktur RI Hancur Lebur Gegara Covid-19*. [Online]
Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201020205812-4-195870/manufaktur-ri-hancur-lebur-gegara-covid-19-ini-buktinya>
[Accessed 2022 April 2022].
- Apriliana, S. & Agustina, L., 2017. The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), pp. 154-165.
- Apriliana, S. & Agustina, L., 2017. The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), pp. 154-165.
- Association of Certified Fraud Examiners, 2017. How To Detect and Prevent Financial Statement Fraud. In: *General Techniques for Financial Statement Analysis*. Austin: Association of Certified Fraud Examiners, pp. 119-129.

Association of Certified Fraud Examiners, 2021. *Report to the Nations 2020 - Global Study on Occupational Fraud and Abuse*, Austin: Association of Certified Fraud Examiners.

Badan Pusat Statistik, 2021. *Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur 2019 - 2021*. [Online]

Available at: <https://www.bps.go.id/indicator/9/1216/1/laju-pertumbuhan-pdb-industri-manufaktur.html>

[Accessed 16 April 2022].

Badan Pusat Statistik, 2021. *Laju Pertumbuhan PDB menurut Pengeluaran (Persen), 2020*. [Online]

Available at: <https://bps.go.id/indicator/169/108/2/-seri-2010-4-laju-pertumbuhan-pdb-menurut-pengeluaran.html>

[Accessed 16 April 2022].

Basuki, A. T. & Prawoto, N., 2019. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. 3rd ed. Depok: RajaGrafindo Persada.

Butje, S. & Tjondro, E., 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Tax & Accounting Review*, 4(2), pp. 1-9.

CNBC Indonesia, 2021. *Pertajam Klasifikasi Industrial, BEI Ganti Jasica Jadi IDX-IC*. [Online]

Available at: [https://www.cnbcindonesia.com/market/20210129110745-19-219615/pertajam-klasifikasi-industrial-bei-ganti-jasica-jadi-idx-ic#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%2D%20Bursa%20Efek,Classification%20\(DX%2DIC\).](https://www.cnbcindonesia.com/market/20210129110745-19-219615/pertajam-klasifikasi-industrial-bei-ganti-jasica-jadi-idx-ic#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%2D%20Bursa%20Efek,Classification%20(DX%2DIC).)

[Accessed 25 Agustus 2022].

Cressey, D. R., 1973. *Other People's Money*. p. 30.

Duffield, G. & Grabosky, P., 2001. The Psychology of Fraud. In: *Trends and Issues in Crime and Criminal Justice*. Canberra: Australian Institute of Criminology, pp. 1-6.

Dung, N. N. K. & Tuan, D. A., 2019. The Study of Audit Expectation GAP: The Auditors Responsibilities in A Financial Statement Audit in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, Volume 9, pp. 1227-1254.

Elkotby, A. A. E. H., 2021. The Usage of Fraud Hexagon Model to discover fraud in the Financial Statements. *Journal of Finance and Commercial Research*, 22(6), pp. 116-133.

Fauzia, M., 2020. *Indonesia Resmi Resesi, Ekonomi Kuartal III-2020 Minus 3,49 Persen*. [Online]

Available at: <https://money.kompas.com/read/2020/11/05/111828826/indonesia-resmi-resesi-ekonomi-kuartal-iii-2020-minus-349-persen?page=all>

[Accessed 26 Agustus 2022].

- Freud, S., 1925. The Ego and the Id. *The Standard Edition of the Complete Psychological Works of Sigmund Freud*, Volume XIX, pp. 1-66.
- Ghozali, I., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, P. I., 2017. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10*. 2nd ed. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gujarati, D. N., 2003. *Basic Econometrics*. 4th ed. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Handoko, L. B. & Tandean, D., 2021. An Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017-2019). *International Conference on E-Business and Application (ICEBA 2021)*, pp. 93-100.
- Hardiningsih, P., 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 15(1), pp. 67-79.
- Harian Ekonomi Neraca, 2020. *Optimalkan Manufaktur di Tengah Pandemi Covid-19*. [Online]
Available at:
https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Fr om_EREP/202004/f2ec23d527_6c8bddfc93.pdf
[Accessed 16 April 2022].
- Howarth, C., 2011. Why the Fraud Triangle is No Longer Enough.
- Imtikhani, L. & Sukirman, 2021. Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), pp. 96-113.
- International Federation of Accountants, 2009. *The Auditor's Responsibilities Relating to Fraud in an Audit of Financial Statements*. New York: International Federation of Accountants.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H., 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Volume 3, pp. 305-360.
- Johnstone, K. M., Gramling, A. A. & Rittenberg, L. E., 2014. *Auditing: A Risk Based Approach to Conducting A Quality Audit 9th Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- KBBI V, 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima (KBBI V)*. 5 ed. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Perindustrian, 2019. *Siaran Pers: Terus Tumbuh, Kontribusi Manufaktur Terhadap PDB Nasional Capai 19,86%*. [Online]

Available at: <https://www.kemenperin.go.id/artikel/20425/Terus-Tumbuh,-Kontribusi-Manufaktur-Terhadap-PDB-Nasional-Capai-19,86>

[Accessed 16 April 2022].

Kusumosari, L. & Solikhah, B., 2021. Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), pp. 753-767.

Laucereno, S. F., 2020. *Jumlah Tabungan Masyarakat di Bank Tembus Rp 6.691 T*. [Online]

Available at: <https://finance.detik.com/moneter/d-5314502/wow-jumlah-tabungan-masyarakat-di-bank-tembus-rp-6691-t>

[Accessed 26 Agustus 2022].

Loughran, M., 2010. *Auditing for Dummies*. Indianapolis: Wiley Publishing, Inc..

Matangkin, L., NG, S. & Mardiana, A., 2018. PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP REAKSI INVESTOR DENGAN KECURANGAN LAPORAN KEUNGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *SiMAk*, 16(2), pp. 181-208.

Ozcelik, H., 2020. An Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using The Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study on The Manufacturing Sector Companies Listed on The Bursa Istanbul. *Audit Management and Forensic Accounting*, Volume 102, pp. 131-153.

Persons, D. O. S., 1995. Using Financial Statement Data to Identify Factors Associated with Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Applied Business Research*, Volume 3, pp. 38 - 47.

Purwoto, L., 2011. *Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Pemerintah dan Keburaman Laporan Keuangan Terhadap Kesinkronan dan Risiko Crash Harga Saham*. Yogyakarta: s.n.

Putra, D. G., 2021. Pendekatan Remote Auditing untuk Internal Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) pada Masa Pandemi Covid-19. *EcoGen*, 4(1), pp. 1-9.

Quraini, F. & Rimawati, Y., 2018. Determinan Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Pentagon Analysis. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting (JAFFA)*, 6(2), pp. 105-115.

Rankin, M., Ferlauto, K., MCGowan, S. & Stanton, P., 2018. *Contemporary Issues in Accounting*. Milton: Wiley & Sons Australia.

Ridhoi, M. A., 2020. *Jurnalisme Data: Aneka Sebab Konsumsi Masyarakat Belum Bisa Mengerek Ekonomi*. [Online]

Available at:

[https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5fac57a079f76/aneka-sebab-konsumsi-masyarakat-belum-bisa-mengerek-](https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5fac57a079f76/aneka-sebab-konsumsi-masyarakat-belum-bisa-mengerek-ekonomi#:~:text=Badan%20Pusat%20Statistik%20%28BPS%29%20mencatat%20pertum)

[ekonomi#:~:text=Badan%20Pusat%20Statistik%20%28BPS%29%20mencatat%20pertum](https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5fac57a079f76/aneka-sebab-konsumsi-masyarakat-belum-bisa-mengerek-ekonomi#:~:text=Badan%20Pusat%20Statistik%20%28BPS%29%20mencatat%20pertum)

buhan%20konsumsi%20rumah,Indonesia%20pada%20kuartal%20ketiga%20ta
[Accessed 16 April 2022].

Roddy, A., 2003. Fraud-The Human Face of Fraud: Understanding the Suspect is Vital to any Investigation. *CA Magazine: for Professional Accountants and Financial Managers*, Volume 136, pp. 39-40.

Rusmana, O. & Tanjung, H., 2019. Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 21(4), pp. 1-15.

Safrihana, R., 2019. Overview of Contracting Theory & Agency Theory: Determinants Public Accounting Firms Switching on Voluntary. *The International Journal of Organizational Innovation*, 11(3), pp. 10-21.

Saputra, M. A. R., 2017. Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting dengan Perspektif Fraud Pentagon Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), pp. 121-134.

Setiawati, E. & Baningrum, R. M., 2018. Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di BEI Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), pp. 91-106.

Siddiq, F. R. & Achyani, F. Z., 2015. FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD. *Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi*, Volume 1, pp. 1-14.

Siddiq, F. R., Achyani, F. & Zulfikar, 2017. Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi*, Volume 1, pp. 1-14.

Singleton, T. W. & Singleton, A. J., 2010. *Fraud Auditing and Forensic Accounting*. 4th ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc..

Situngkir, N. C. & Triyanto, D. N., 2020. Detecting Fraud Financial Reporting Using Fraud Score Model dan Fraud Pentagon Theory: Empirical Study of Companies Listed in the L.Q 45 Index. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, Volume 3, pp. 373 - 410.

Skousen, C. J., Smith, K. R. & Wright, C. J., 2009. Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, 13(1), pp. 53-81.

Supriyatna, I. & Djailani, M. F., 2021. *Data BPS: Konsumsi Rumah Tangga Jeblok di 2020*. [Online]

Available at: <https://www.suara.com/bisnis/2021/02/05/140041/data-bps-konsumsi-rumah-tangga-jeblok-di-2020?page=1>

[Accessed 16 April 2022].

- Tanjung, H. & Rusmana, O., 2019. Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Fraud Pentagon Studi Empiris BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 21(4), pp. 1-15.
- Tarjo, Anggono, A. & Sakti, E., 2021. Detecting Indications of Financial Statement Fraud: a Hexagon Fraud Theory Approach. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1), pp. 119-131.
- Tessa G., C. & Harto, P., 2016. *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia*. Lampung, Simposium Nasional Akuntansi XIX, pp. 1-21.
- Tuanakotta, T. M., 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utama, I. G. P. O. S., Ramantha, I. W. & Badera, I. D. N., 2018. Analisis Faktor-Faktor dalam Perspektif Fraud Triangle Sebagai Prediktor Fraudulent Financial Reporting. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(1), pp. 251-278.
- Vousinas, G. L., 2019. Advancing Theory of Fraud: The S.C.O.R.E. Model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), pp. 372-381.
- Wahyudin, A., 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Pendidikan*. s.l.:Unnes Press.
- Wang, Z., Chen, M.-H., Chin, C. L. & Zheng, Q., 2017. Managerial Ability, Political Connections, and Fraudulent Financial Reporting in China. *Journal of Accounting and Public Policy*, Volume 36, pp. 141-162.
- Wells, D. J. T., 2017. *Corporate Fraud Handbook*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc..
- Wells, J. T., 2017. *Corporate Fraud Handbook: Prevention and Detection*. 5th ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Wolfe, D. T. & Hermanson, D. R., 2004. The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74(12), pp. 38-42.
- Yaparto, M., Frsiko K., S.E., M.Ak., D. & Eriandani., S.E., M.Ak., R., 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Volume 2, pp. 1-19.
- Yusrianti, H., Ghozali, I. & Yuyetta, E. N., 2020. Asset Misappropriation Tendency: Rationalization, Financial Pressure, and The Role of Opportunity (Study in Indonesian Government Sector). *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), pp. 373-382.